

## RINGKASAN

**Proses Pengendalian Mutu Kakao Bulk Basah Menggunakan Teknik Uji Petik Penerimaan di PTPN I Regional 5 Kebun Kalirejo Kendenglembu Banyuwangi**, Fadiah Dienan Abdillah, NIM D41211353, Tahun 2025, 99 halaman, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dr. Dewi Kurniawati, S.Sos., M.Si.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Politeknik mengajarkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan standar-standar keahlian spesifik. Magang adalah kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa yang melibatkan bekerja langsung di dunia kerja yang telah tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember, termasuk Program Studi D4 Manajemen Agroindustri yang dilaksanakan selama 900 jam. Tempat magang mahasiswa salah satunya ialah PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 yang berlokasi di Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi.

Mutu biji kakao yang baik berpengaruh penting karena dapat memenuhi kepuasan pelanggan dan mempengaruhi harga jual sehingga meningkatkan pendapatan perusahaan. Pengendalian mutu biji kakao misalnya dengan teknik uji petik. Uji petik merupakan salah satu metode pengendalian mutu yang digunakan untuk menentukan persentase biji kakao berkualitas rendah (*inferior*) dan berkualitas tinggi (*superior*). Pelaksanaan uji petik bertujuan untuk menjaga mutu biji kakao yang akan diolah agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan.

Pengendalian mutu merupakan masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan karena penanganannya tidak dilakukan dengan baik. Penanganan yang kurang sesuai standar akan membuat produk akhir yang dihasilkan kurang berkualitas. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pekerja yang kurang teliti, mesin tidak dibersihkan dan kerusakan alat magra, belum menggunakan timbangan digital, mutu hasil panen rendah, curah hujan tinggi, tanaman kakao terkena hama dan penyakit. Solusi yang dapat diterapkan ialah dengan

pendampingan panen oleh mandor, melakukan sortasi total pada sampel biji kakao basah, menggunakan timbangan digital, melakukan pemeliharaan mesin secara berkala, mengganti alat magara yang baru, pengoptimalan sortasi dan identifikasi mutu kakao, melakukan pemeliharaan tanaman, dan menggunakan teknologi pendeteksi curah hujan.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-V Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)**